

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan:

1. Pemberian bentuk inokulum Mikoriza *indigenus* Gunungkidul tidak memberikan pengaruh beda nyata terhadap perkembangan Mikoriza (persentase infeksi mikoriza dan jumlah spora), pertumbuhan perakaran tanaman, pertumbuhan tajuk tanaman serta hasil dari singkong Renek. Pemberian bentuk inokulum Mikoriza murni, *crude* dan pelet pada parameter persentase infeksi Mikoriza, jumlah spora dan luas daun berpengaruh dibandingkan dengan perlakuan tanpa pemberian Mikoriza. Pada parameter jumlah arbuskular bentuk inokulum murni dan *crude* memberikan pengaruh. Pada pengamatan vesikular pemberian bentuk inokulum Mikoriza pada minggu ke 4 memberikan pengaruh dibandingkan tanpa Mikoriza, pada minggu ke 8 pemberian bentuk inokulum murni memberikan pengaruh serta pada minggu ke 12 bentuk inokulum Mikoriza murni dan pelet memberikan pengaruh terhadap perkembangan vesikular.
2. Pemberian bentuk inokulum Mikoriza terbaik pada bentuk inokulum Mikoriza *crude*. Pada semua pengamatan parameter yang dilakukan masing-masing pemberian bentuk inokulum Mikoriza tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan akan tetapi bentuk inokulum *crude* merupakan inokulum terbaik dikarenakan pada proses pembuatan bentuk *crude* lebih mudah.

B. Saran

Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas pemberian bentuk inokulum Mikoriza *indigenus* gunungkidul terhadap singkong varietas Renek di tanah Mediteran.